

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
PROGAM PASCASARJANA**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**UMSU**

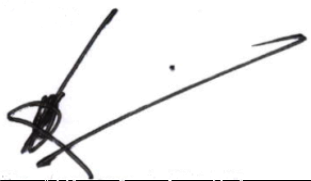


Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2020**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, Program Pascasarjana  
T.A 2019/2020  
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Ilmu Komunikasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	8
2.1 Indikator Kinerja .....	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	11
3. Kemahasiswaan .....	14
3.1 Indikator Kinerja .....	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	15
4. Sumber Daya Manusia .....	17
4.1 Indikator Kinerja .....	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	24
5.1 Indikator Kinerja .....	24
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	26
6. Pendidikan .....	28
6.1 Indikator Kinerja .....	28
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	32
7. Penelitian .....	35
7.1 Indikator Kinerja .....	35
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	36
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	38
8.1 Indikator Kinerja .....	38
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	40
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	41
9.1 Indikator Kinerja .....	41
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	45
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB V REKOMENDASI .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)



**BAB III HASIL DAN ANALISIS**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

**1.1 Indikator Kinerja**

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Ilmu Komunikasi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	86%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	3.4	96%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	3.8	95%
<b>Rata-rata</b>			<b>98%</b>

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR JATI DIRI</b>		
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	85%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	88%	96%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	90%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	85%	95%
<b>Rata-rata</b>	<b>87%</b>	<b>98%</b>

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2020 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 dan 2020 belum semuanya 100%.

### 1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Sosialisasi yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan	Optimalisasi sosialisasi VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Progridam Studi (PS) yang dikelolanya.	96%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang diterbitkan oleh unit penjaminan mutu universitas	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Optimalisasi pemanfaatan mitra kerjasama.	Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada	95%	Komitmen terhadap penerapan standar dan prosedur yang ditetapkan	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.		dalam menetapkan rencana dan strategi	ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 98%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	72%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	72%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PkM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	72%	85%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	82%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	3	91%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	3	81%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	77%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	88%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	89%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:2	1:2	0
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:3	1:3	0
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	6.5%	0
<b>Rata-rata</b>			<b>90%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio, total kerjasama mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

Namun pada standar kerjasama untuk persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri), tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada dalam negeri dan luar negeri 0% dari nilai yang ditetapkan sebesar 50%. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90%.

Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

**Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>		
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>		
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PKM</b>		
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	80%	85%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>		
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>		
Komitmen pimpinan PS.	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	82%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	89%	91%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	81%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	77%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	73%	75%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	88%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	89%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>		
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA
<b>Rata-rata</b>	<b>88%</b>	<b>90%</b>

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 88%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 90%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	85%	Efektifitas pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada tendik serta dilakukannya workshop peningkatan kompetensi dosen	Meningkatkan keikutsertaan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	85%	Kebaharauan dan metode yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.	Meningkatkan workshop penulisan proposal penelitian
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	85%	Kemudahan informasi dan media yang digunakan selaras dengan audiens PkM	Meningkatkan workshop penulisan proposal PkM yang relevan dengan perkembangan ipteks
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Komitmen terhadap penerapan good governance	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Kapabilitas yang dimiliki oleh UPPS dan PS	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi
Komitmen pimpinan PS.	100%	Efektifnya seleksi pimpinan PS, UPPS dan universitas	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Terlaksananya sistem penjaminan mutu dengan baik dan budaya mutu sudah berjalan secara konsisten serta berkelanjutan	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Terlaksananya setiap tahapan PPEPP dan adanya benchmarking ke PT yang memiliki daya saing internasional	Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing internasional UPPS dan PS
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Efektifnya budaya mutu yang dijadikan fondasi keberlanjutan PS	Meningkatkan penerapan budaya mutu di UPSS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Efektifnya dan efisien benchmarking yang dilakukan dan penyerapan informasi terbaru terkait SN-Dikti dan SN PT.	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	82%	Komitmen dan ketersediaan sistem informasi yang disediakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pada setiap bidang dan mitra.	Mengoptimalkan keberadaan sistem informasi dengan berbagai mitra
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	91%	Analisa yang dilakukan secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Mengoptimalkan keberadaan unit penjaminan mutu dan melakukan pengawasan kesesuaian antara renstra UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	81%	Kepatuhan terhadap Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Peraturan BAN PT No 4 /2017.	Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	77%	Komitmen terhadap pelaksanaan prinsip dasar AMI	Optimalisasi kegiatan AMI



<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Mengoptimalkan komitmen dan meningkatkan kemutakhiran data diberbagai kriteria secara berkala dan konsisten
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	88%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	89%	Komitmen terhadap pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Kegiatan yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan memberikan efek yang positif	Melakukan sinkronisasi kegiatan penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	0	Citra yang positif	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	0	Animo PS dan Dosen terhadap perkembangan dan penerapan keilmuan	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0	Jaringan yang luas dan memiliki komunikasi yang efektif	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0	optimalisasi mitra kerjasama dengan roadmap penelitian UPPS dan PS	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK  $\geq 3,00$ , nilai TPA  $\geq 475$ , nilai TOEFL  $\geq 500$ ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	4	82%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	100%	85%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	100%	78%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq 500$	100%	85%	75%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	4	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	81%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	0%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	80%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	0	85%
<b>Rata-rata</b>			<b>71%</b>

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK  $\geq 3,00$ , proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang baik. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan mahasiswa aktif dikarenakan belum adanya penerimaan untuk mahasiswa asing pada program pascasarjana. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 71%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

**Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>		
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	80%	82%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	75%	85%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	75%	77%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq 500$	75%	75%
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	75%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	83%	81%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	80%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	82%	85%
<b>Rata-rata</b>	<b>72%</b>	<b>71%</b>

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 mengalami penurunan menjadi 71%, hal ini dikarenakan indikator upaya peningkatan animo mahasiswa dan proses seleksi mahasiswa mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

**Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	82%	Konsistensi dan komitmen terhadap penerimaan dosen berkualitas	Meningkatkan penerapan sistem dan rekrutmen penerimaan mahasiswa baik secara baik melalui dokumentasi dalam bentuk softcopy dan hardcopy
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	85%	Efektivitas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA $\geq 475$	77%	Efektivitas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL $\geq$ 500	75%	Efektifas promosi dan branding yang baik dimata masyarakat dan mitra	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Proses seleksi mahasiswa baru	75%	Ketersediaan sarana dan prasarana dan sistem informasi yang mendukung	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	81%	Optimalisasi pemanfaatan mitra kerjasama dan sistem informasi serta multi media	Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa pada bidang tridharma pada berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Pandemic	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	80%	Komitmen terhadap pemuhan standar yang ditentukan oleh pemerintah di berbagai regulasi	Meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	85%	Pemanfaatan sistem informasi yang optimal dan adanya reward dan punishment terhadap pelayanan	Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaan pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 10.

**Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	5.5	95%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	≥70%	60%	90%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5.7	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	11	90%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	80%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3.8	95%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	1	25%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	1	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	18%	42%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	7%	0	0
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	0	0
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	20%	82%	70%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	133%	72%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTSP	≥80%	0	0
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	≥10%	36%	71%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	20%	25%	79%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	0	0
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll ) dengan jumlah DTSP	≥80%	0	0
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>56%</b>

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah dosen yang mendapat penghargaan nasional dan internasional sebesar 33% dan Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional sebesar 23%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, dan Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP. Dari total rata-rata nilai

capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2019/2020 diperoleh persentase sebesar 56% dan sudah mencapai persentase yang diharapkan.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>		
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	95%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	90%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	90%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	95%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	80%	95%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	90%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	85%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	42%	25%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	71%	42%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%
<b>STANDAR PENELITI</b>		
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	NA	NA
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>		
Persentase jumlah PKM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	80%	70%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	85%	72%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	80%	71%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>		
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	66%	79%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	NA	NA
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>		
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	100%
Rata-rata	<b>58%</b>	<b>56%</b>

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 58%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 turun menjadi 56%, capaian dari 2 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi

#### 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Ilmu Komunikasi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	95%	Matakuliah yang ada memiliki keragaman bidang keahlian	Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah pada berbagai level dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	90%	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum selaras dengan kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen dalam penerapan good governance	Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbingan tugas akhir dengan jumlah mahasiswa
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 43 tahun 2019	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten



<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPTS.	90%	Kepakaran dosen yang sesuai dengan struktur kurikulum yang ditetapkan	Mengoptimalkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPTS terhadap jumlah DTPTS.	80%	Kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan optimalisasi kerjasama yang dimiliki	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional
Pengembangan DTPTS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	95%	Komitmen melaksanakan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Kapabilitas yang dimiliki pimpinan sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlaksananya analisis jabatan pada setiap level	Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	25%	Masa pandemic	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Optimalisasi dengan mitra kerjasama dengan kepakaran dosen	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTPTS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Animo DTPTS terhadap perkembangan bidang keilmuan sangat baik	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTPTS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	42%	Biaya keikutsertaan profesi yang tinggi dan nilai kurs rupiah yang melemah	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Keterlaksanaan pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh universitas secara konsisten	Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Rasio jumlah penelitian DTPTS yang bersumber dari pembiayaan luar	0	Tersinkronisasi program kerja bidang penelitian mitra kerjasama dengan kepakaran DTPTS	Mengoptimalkan hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
negeri dengan jumlah DTSP			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Belum tersinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP	Melakukan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	70%	Kualitas artikel yang dihasilkan selaras dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	72%	Artikel yang dihasilkan sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	Belum adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	Disediakannya unit Sentra HKI yang membantu proses HKI dan adanya insentif HKI yang diberikan pimpinan universitas.	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	71%	Kebaharuan penelitian dan luaran penelitian selaras dengan mata kuliah yang diampuh oleh DTSP dan diberikannya insentif	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	79%	Kebaharuan dan kebermanfaatn artikel yang dihasilkan selaras dengan perkembangan bidang keilmuan	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0	Publikasi yang dihasilkan diberbagai jurnal internasional bereputasi/seminar internasional dan jurnal nasional terakreditasi	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0	Penelitian yang dilakukan belum banyak dilakukan antar lintas keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	0	Ketersediaan unit pengelola HKI dan kualitas yang memenuhi persyaratan HKI	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	0	Kebaharuan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat bidang keilmuan	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Kualifikasi dosen yang bereputasi	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTPS, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020**

	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥28	26(juta)	82%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	≥20	18(juta)	83%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTPS	≥5	4.8(juta)	95%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	100%	93%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	90%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	0
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	NA	0
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	NA	0
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7%	90%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	4%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	4.5%	85%
<b>Rata-rata</b>			<b>66%</b>

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik

dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 66%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

**Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>		
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	78%	82%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>		
Rata-rata Dana penelitian DTPS	74%	83%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>		
Rata-rata Dana PkM DTPS	80%	95%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>		
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	81%	93%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	84%	90%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>		
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>		
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>		
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	86%	90%
Persentase anggaran untuk AIK	87%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	80%	85%
<b>Rata-rata</b>	<b>60%</b>	<b>66%</b>

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Ilmu komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 60%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 66%,

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

**Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	82%	jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata Dana penelitian DTSP	83%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Rata-rata Dana PkM DTSP	95%	Dana PkM yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	93%	Universitas sudah membuat kebijakan untuk pengembangan SDM dalam hal studi lanjut	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	90%	adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0	Universitas memiliki Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten
Realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	0	Universitas sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat penelitian minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Realisasi dana investasi SDM bidang PkM	0	Universitas sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat PkM minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	90%	Sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	90%	Dimana seluruh kegiatan tridharma berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	85%	Melaksanakan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung tentang Universitas ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

**Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	0	NA

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	0
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	0
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	80	72	85%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	61%	79%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	≥50%	42%	49%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	≥ 50%	0%	0%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	70%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	18%	75%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	42%	85%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	88.6%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	90%	90%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	≥ 1	2	95%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	≥ 1	8	86%
<b>Rata-rata</b>			<b>67%</b>



Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 67%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/ 2019	2019/ 2020
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>		
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	94%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	93%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	95%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	85%	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>		
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	95%	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>		
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>		
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	100%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>		
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	75%	85%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	70%	79%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	53%	49%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	0%	0%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>		
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	85%	70%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	50%	75%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	85%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/ 2019	2019/ 2020
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>		
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	95%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>		
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	75%	90%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>		
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	90%	95%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	85%	86%
<b>Rata-rata</b>	<b>64%</b>	<b>67%</b>

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 64%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik sebanyak 3% menjadi 67%.

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Optimalisasi peranan mitra kerjasama, pakar, profesi kelurahan dan stakeholder internal.	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya komitmen dari UPPS dan PS dalam menetapkan profil lulusan	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNI
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	PS melakukan revisi kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	Dilaksanakannya evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Optimaliasasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Meningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	GPM dan UPM melakukan review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	Meningkatkan penjaminan mutu oleh UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	CDAC melakukan tracer study dengan melibatkan Program Studi, alumni dan stake holder dalam pengembangan kurikulum	Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Konsistensi pelaksanaan penelitian dan PKM bersama yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa serta adanya kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah umum	Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa.
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	100%	Budaya mutu yang telah berjalan dengan sistematis	Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	Kemampuan penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	Belum optimalnya penyusunan RPS yang dilakukan oleh DTSP.	Workshop penyusunan RPS.
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Budaya mutu yang telah berjalan dengan sistematis	Meningkatkan target dan nilai standar pembelajaran
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	85%	Kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Faktor Pendukung/Penghambat</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	79%	Kompetensi dosen pengampu matakuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	49%	Efektifnya sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	0	Belum dilakukannya sosialisai hasil PkM menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	70%	Penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	75%	Singkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi keynotespeaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik yang melibatkan para dosen dan mahasiswa
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	85%	Singkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS dan citra PS yang positif bagi keynotespeaker yang diundang	Optimalisasi program kegiatan akademik
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	90%	Animo dosen dalam menggunakan e-leraning dan sosialisai sistem infromasi yang dimiliki	Optimalisasi pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	95%	Kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	86%	Singkronisasi program mitra dengan program UPPS dan PS	Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTSP dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 19.

**Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	75%	76%	100%
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	25%	21%	92%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	74%	86%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	90%	100%
<b>RATA-RATA</b>			<b>96%</b>

Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 96%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

**Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>		
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>		
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	82%	100%
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	85%	92%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>		
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	100%	86%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>		
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	95%	100%
<b>RATA-RATA</b>	<b>92%</b>	<b>96%</b>

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 92%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 96%.

## 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

**Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	Rendahnya efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	92%	Kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	86%	Efektivitas kegiatan workshop penulisan proposal penelitian.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 3 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat  
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	72%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	NA	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	81%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 100%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

**Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat  
Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR ISI PkM</b>		
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR PROSES PkM</b>		
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>		
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>		
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	100%
<b>Rata-rata</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Ilmu Komunikasi pada 2 tahun kinerja memiliki capaian yang tetap yaitu 100%

## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Ilmu Komunikasi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

**Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Efektifitas kegiatan workshop penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS.	Mengoptimalkan kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0	Efektivitas kegiatan workshop penulisan proposal penelitian	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Optimalisasi sosialisasi roadmap UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.



## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 25.

**Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	50%	100%	100%
Masa studi lulusan	$\geq 2$ (Tahun)	3.32 thn	49%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	47%	82%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	83%	62%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	4%	68%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	4,00%	60%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	2,00%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	84%	45%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	11,5%	35%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	90%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	70%	83%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	12%	65%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	6%	25%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	8%	40%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	2 : 1	6	70%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	34%	71%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	16%	63%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
<b>Rata-rata</b>			<b>49%</b>

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 49%.

Persentase capaian yang masih rendah, antara lain capaian persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif sebesar 50%, capaian dari standar hasil penelitian pada poin publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri/ dosen di jurnal nasional terakreditasi sebesar 30%, dan tidak terakreditasi sebesar 11% sedangkan untuk luaran penelitian belum memiliki capaian. Seluruh indikator capaian dari standar hasil PKM tidak ada persentase yang didapatkan.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Ilmu Komunikasi selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

**Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2020**

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>		
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	100%	100%
Masa studi lulusan	62%	49%
Kelulusan tepat waktu.	75%	82%
Persentase Mahasiswa DO	55%	62%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>		
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	49%	68%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	52%	60%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	29%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	45%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	90%	35%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	83%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>		
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>		
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	65%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	25%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	25%	40%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	55%	70%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	65%	71%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	60%	63%
<b>STANDAR HASIL PkM</b>		
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	NA	NA
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA
<b>Rata-rata</b>	<b>50%</b>	<b>49%</b>

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS, Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Ilmu Komunikasi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Efektivitas penyusunan workshop penyusunan RPS	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.50$	100%	Efektifnya proses pembelajaran dan penggunaan media	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Masa studi lulusan	49%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	82%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase Mahasiswa DO	62%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	68%	Kemampuan komunikasi berbahasa asing dan kualitas akademik serta kemampuan menyerap informasi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	60%	Kualitas dan animo mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	35%	Animo mahasiswa yang rendah mengikuti berbagai kompetensi pada tingkat regional	Memberikan motivasi kepada mahasiswa
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	45%	Efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	35%	Efektif dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi di mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	83%	Komunikasi yang efektif dan sistem informasi yang memadai	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	65%	Kualitas artikel dan bentuk pembimbingan yang efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	25%	Animo mahasiswa yang lebih tinggi ke jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional	Melakukan wokrshop penulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	40%	Animo mahasiswa yang lebih tinggi ke jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional	Melakukan wokrshop penulisan artikel pada jurnal nasional dan seminar nasional bagi mahasiswa
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	70%	Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	71%	Mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan	0%	Mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>			ber-ISBN dan Book Chapter
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan sosialisasi dan workshop penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan workshop penulisan artikel pada jurnal nasional terakreditasi dan seminar nasional bagi mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar bidang PkM sangat minim serta mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Melakukan workshop penulisan artikel pada jurnal nasional dan seminar nasional bagi mahasiswa
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja	Melakukan workshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja	Melakukan workshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## BAB IV KESIMPULAN

### 1. Ketercapaian pada kriteria:

- a. Kriteria 1 memiliki ketercapaian 98% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- b. Kriteria 2 memiliki ketercapaian 90% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- c. Kriteria 3 memiliki ketercapaian 71% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- d. Kriteria 4 memiliki ketercapaian 56% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- e. Kriteria 5 memiliki ketercapaian 66% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- f. Kriteria 6 memiliki ketercapaian 67% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- g. Kriteria 7 memiliki ketercapaian 96% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- h. Kriteria 8 memiliki ketercapaian 100% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- i. Kriteria 9 memiliki ketercapaian 49% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

### 2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 74% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 58% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 61% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 87% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 49% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian Proses Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 96% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 2
16. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 5% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM, Proses PkM dan Penilaian PkM memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 8.
19. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
20. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5

21. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 2
22. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 95% dari kriteria 5
23. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 6
24. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 99% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
25. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 95% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
26. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 73% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
27. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 83% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
28. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 88% dari kriteria 5
29. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 77% dari kriteria 6
30. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
31. Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 6



## **BAB V REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Optimalisasi keterlibatan stakeholders internal dan eksternal diberbagai kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh program studi dan UPPS.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Optimalisasi mitra kerjasama luar negeri dan dalam negeri melalui pemetaan program kerja mitra.

### **3. Mahasiswa**

- a. Optimalisasi penggunaan media promosi melalui media cetak dan elektronik
- b. Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional sebagai media penerimaan mahasiswa baru asing.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Mengoptimalkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama dalam negeri (instansi pemerintah/swasta) untuk caturdharma perguruan tinggi.
- b. Peningkatan alokasi subsidi untuk biaya pendaftaran organisasi profesi internasional
- c. Optimalisasi workshop luaran penelitian/PkM dengan jenis paten dan paten sederhana serta publikasi artikel nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

### **6. Pendidikan**

- a. Workshop pemutakhiran kurikulum dilakukan secara komperhensif dan sistematis.
- b. Workshop penyusunan RPS secara berkala dan konsisten.
- c. Workshop integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran.

### **7. Penelitian**

- a. Sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS secara berkala dan konsisten pada kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

## **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Mengoptimalkani peranan dosen tugas akhir
- b. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel penelitian dan PkM pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa
- c. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran penelitian dan PkM berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk bagi mahasiswa
- d. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter bagi mahasiswa dan DTSP

## LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	74%	74%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	83%	83%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	50%	50%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	58%	58%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	80%	80%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	61%	61%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	85%	87%
		6	88%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	82%	82%
9	HASIL PENELITIAN	4	43%	49%
		6	49%	
		9	56%	
10	ISI PENELITIAN	7	100%	100%
11	PROSES PENELITIAN	7	96%	96%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	93%
		7	86%	
13	PELAKSANA PENELITI	4	0%	50%
		7	100%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	0%	0%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	85%	85%
16	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	83%	83%
17	HASIL PKM	4	16%	5%
		6	0%	
		9	0%	
18	ISI PKM	8	100%	100%
19	STANDAR PROSES PkM	8	100%	100%
20	STANDAR PENILAIAN PkM	8	100%	100%
21	PELAKSANA PkM	4	0%	50%
		8	100%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	0%	0%
23	PENGELOLAAN PkM	2	85%	85%
24	PEMBIAYAAN PkM	5	95%	95%
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	82%	82%
26	JATI DIRI	1	98%	99%
		2	100%	
27	TATA PAMONG	2	90%	95%
		9	100%	
28	KEMAHASISWAAN	3	84%	73%
		9	61%	
29	KERJASAMA	2	75%	83
		6	91%	
31	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	88%	88%
32	SUASANA AKADEMIK	6	77%	77%
33	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
35	PEMBELAJARAN DARING	6	90%	90%